

# **KONTRIBUSI SUPERVISI PENGAJARAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS PENGELOLAAN PROSES PEMBELAJARAN PADA GURU SD NEGERI GUGUS VI DI KECAMATAN SUKAWATI, KABUPATEN GIANYAR**

Oleh  
Ni Wayan Nuriati

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) kontribusi supervisi pengajaran terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru SD Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, (2) kontribusi pelatihan terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru SD Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, (3) kontribusi pengalaman kerja terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru SD Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, (4) kontribusi supervisi pengajaran, pelatihan dan pengalaman kerja secara bersama-sama terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru SD Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang berbentuk korelasional dengan sampel mencakup guru-guru SD Negeri Gugus VI di Kecamatan Sukawati, yang berjumlah 59 responden. Penelitian ini adalah survei. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner untuk variabel supervisi pengajaran, dan kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru SD Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Penyusunan kuisisioner dilakukan dengan menggunakan model skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana, regresi ganda, dan analisis korelasi parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat kontribusi yang signifikan dari supervisi pengajaran terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru SD Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dengan kontribusi sebesar 45,5%, sumbangan efektif (SE) sebesar 40,7% (2) Terdapat kontribusi yang signifikan dari pelatihan terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru SD Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dengan kontribusi sebesar 35%, sumbangan efektif (SE) sebesar 14,7%, (3) Terdapat kontribusi yang signifikan dari pengalaman kerja terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru SD Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dengan kontribusi sebesar 33,5%, sumbangan efektif (SE) sebesar 18,6%, (4) Terdapat kontribusi yang signifikan dari supervisi pengajaran, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru SD Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dengan kontribusi sebesar 73,9%.

Berdasarkan temuan tersebut disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dari supervisi pengajaran, pelatihan, pengalaman kerja terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru SD Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Supervisi pengajaran yang terbentuk memberikan kontribusi yang paling besar. Hal ini berarti bahwa supervisi pengajaran merupakan prediktor yang paling dominan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru SD Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar

Kata Kunci: Supervisi pengajaran, Pelatihan, Pengalaman kerja, Kualitas pengelolaan

CONTRIBUTION OF TEACHING SUPERVISION, TRAINING AND WORK  
EXPERIENCE TO THE MANAGEMENT QUALITY OF LEARNING  
PROCESS ON THE PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL TEACHER OF  
CLUSTER VI IN THE SUBDISTRICT OF SUKAWATI, GIANYAR  
REGENCY

**ABSTRACT**

Aim of this study is to know and to analyze: (1) contribution of the teaching supervision to the management quality of learning process on the public elementary school teacher of Cluster VI In The Subdistrict of Sukawati, Gianyar regency, (2) contribution of training to the management quality of learning process on the public elementary school teacher of Cluster VI In The Subdistrict of Sukawati, Gianyar regency, (3) contribution of working experience to the management quality of learning process on the public elementary school teacher of Cluster VI In The Subdistrict of Sukawati, Gianyar regency, (4) contribution in simultaneous between teaching supervision, training, and work experience with the management quality of learning process on the public elementary school teacher of Cluster VI In The Subdistrict of Sukawati, Gianyar regency.

These studies is ex-post facto research in the form of correlational, as sample were public elementary school teachers in cluster VI of subdistrict of Sukawati, Gianyar regency, number of sample were 59 respondents. The study was a survey. Data was collected by using questionnaire for variable of the teaching supervision, training, working experience and management quality. Arrangement of questionnaires was carried out by using Likert scale models. Data were analyzed by using simple regression, multiple regression and partial correlation analysis.

The result shows that (1) there is a significant contribution of the teaching supervision with the management quality of learning process on the public elementary school teacher of Cluster VI In The Subdistrict of Sukawati, Gianyar regency with contribution of 45.%, effective contribution (SE) of 40.7%, (2) There is a significant contribution of training to the management quality of learning process on the public elementary school teacher of Cluster VI In The Subdistrict of Sukawati, Gianyar regency, with contribution of 35%, effective contribution (SE) of 14.7%, (3) There is a significant contribution of work experience with the management quality of learning process on the public elementary school teacher of Cluster VI In The Subdistrict of Sukawati, Gianyar regency, with contribution of 33.5%, effective contribution (SE) of 18.6%, (4) There is a significant contribution of teaching supervision, training, working experience to the management quality of learning process on the public elementary school teacher of Cluster VI In The Subdistrict of Sukawati, Gianyar regency., with a contribution of 73.9%.

Based on these findings concluded that there is a significant contribution of teaching supervision, training, work experience toward the management quality of learning process on the public elementary school teacher of Cluster VI In The Subdistrict of Sukawati, Gianyar regency. Teaching supervision brought in the highest contribution. This means that the teaching supervision is the most dominant predictor in improving the the management quality of learning process on the public elementary school teacher of Cluster VI In The Subdistrict of Sukawati, Gianyar regency.

Keywords: Teaching Supervision, Training, Work Experience, Management Quality

## I. PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini penuh dengan persaingan yang sangat ketat antar sesama manusia dan antar bangsa di dunia ini. Permasalahan dan tantangan tersebut bisa diatasi sedini mungkin dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui pendidikan. Namun pada kenyataannya menunjukkan bahwa mutu pendidikan yang diharapkan bisa menopang peningkatan kualitas SDM saat ini sungguh sangat memprihatinkan.

Dalam sistem pendidikan nasional, sekolah merupakan unit pelaksana pendidikan formal yang berfungsi memberikan pembelajaran sejumlah mata pelajaran, melalui proses pembelajaran di kelas. Keberhasilan proses pembelajaran, dipengaruhi oleh banyak hal seperti keadaan guru, keberadaan kurikulum, sumber belajar, sarana prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif. Dari semuanya itu guru

merupakan ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Mengingat pentingnya peranan guru dalam proses pembelajaran maka diharapkan guru memiliki profesionalisme yang tinggi. Salah satunya memiliki kompetensi pedagogik, yaitu mampu mengelola proses pembelajaran, mulai dari menyusun rencana pelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan evaluasi, menganalisis hasil evaluasi serta merencanakan tindak lanjut sesuai dengan hasil evaluasi.

Banyak faktor penentu keberhasilan guru mengelola pembelajaran salah satunya adalah pengalaman kerja. Pengalaman kerja yang diperoleh pada masa lalu memberi pengaruh pada situasi yang dihadapi sekarang. Pengalaman kerja yang dimiliki guru dapat dilihat dari masa pengangkatan guru tersebut hingga

penelitian ini dilaksanakan. Banyak pula data menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan proses pembelajaran oleh guru belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari masih dominannya penggunaan metoda ceramah . Salah satu penyebab belum optimalnya kemampuan guru mengelola PBM adalah diduga belum terlaksananya supervisi pengajaran secara efektif. Dalam usaha memperbaiki kualitas pembelajaran, supervisi pengajaran di sekolah merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan. Ada dua hal yang mendasari pentingnya supervisi dalam proses pendidikan, yang pertama yaitu perkembangan kurikulum yang menyebabkan perubahan struktur maupun fungsi kurikulum. Penerapan kurikulum baru ini banyak mendapat hambatan, hal inilah menyebabkan guru-guru perlu mendapatkan bantuan-bantuan khusus. Yang kedua, pengembangan personil yang terus menerus dalam suatu organisasi.

Pengembangan ini dilaksanakan secara formal yang menjadi tanggung jawab dari lembaga yang bersangkutan melalui pelatihan/ penataran, tugas belajar, loka karya dan sebagainya. Dan pengembangan secara informal merupakan tanggung jawab dari pegawai bersangkutan, dilaksanakan secara mandiri atau bersama rekan kerjanya, melalui berbagai kegiatan.

Kepala Sekolah sebagai supervisor pembelajaran berkewajiban membina guru untuk memperkecil jurang kebiasaan mengajar nyata dengan perilaku mengajar ideal. Melihat begitu kompleksnya permasalahan yang dihadapi oleh kepala sekolah, Kadang-kadang kepala sekolah terjebak menjalankan fungsi administrator semata, sehingga mengesampingkan fungsinya sebagai supervisor. Demikian pula pengawas sekolah belum berfungsi maksimal sebagai supervisor pembelajaran, oleh karena pengawas datang hanya sempat

memeriksa keadaan sekolah dan dokumen administrasi saja. Dengan kondisi seperti ini akhirnya guru tidak melakukan persiapan-persiapan mengajar dengan baik.

Fenomena yang terjadi di lapangan Kepala sekolah pada SD-SD negeri di Gugus VI Sukawati, rata-rata belum melakukan supervisi sebagaimana ketentuan yang berlaku, hal ini diprediksi dari perbincangan beberapa kepala sekolah yang menyatakan belum mempunyai program supervisi serta dokumen hasil supervisi sebagai bukti mereka telah melaksanakan supervisi. Hal ini juga diperkuat melalui bincang-bincang dengan guru-guru bahwasanya kepala sekolah jarang melakukan supervisi. Dari uraian-uraian masalah di atas diduga antara Supervisi pengajaran, pelatihan dan pengalaman kerja ada keterkaitannya dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran pada guru Sekolah Dasar

Negeri Gugus VI di Kecamatan Sukawati sehingga perlu dianalisis secara ilmiah dengan pengumpulan data empiris di lapangan.

Memperhatikan luasnya masalah yang terkait dengan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran seperti yang diuraikan di atas, adanya keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan yang dimiliki, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut : (1) Apakah terdapat kontribusi yang signifikan supervisi pengajaran terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus VI di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. (2) Apakah terdapat kontribusi yang signifikan pelatihan terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus VI di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. (3) Apakah terdapat kontribusi yang

signifikan pengalaman kerja terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus VI di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Dan (4) Apakah terdapat kontribusi secara bersama-sama supervisi pengajaran, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus VI di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kecenderungan hubungan antara supervisi pengajaran, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru-guru Sekolah Dasar Negeri Gugus VI di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

Supervisi pengajaran, pelatihan dan pengalaman kerja merupakan tiga

faktor dari beberapa faktor yang diduga berkontribusi terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru-guru Sekolah Dasar Negeri Gugus VI di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Dugaan ini didasarkan pada beberapa teori, yaitu supervisi pengajaran mengacu pada teori Sahertian (2000:19), Kimbal Wiles (dalam Subari, 1998:4) dan Glickman (1981). Supervisi pengajaran adalah bantuan atau layanan yang diberikan kepada guru, agar ia belajar mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Dimensi supervisi yang diteliti adalah (a) Supervisi Direktif dengan indikator antara lain : (1) menjelaskan, (2) menyajikan, (3) Mengarahkan (4) memberi contoh/model, (5) menetapkan tolak ukur dan (6) penguatan. (b) Supervisi Kolaboratif dengan indikator (1) mendengarkan (2) memecahkan (c) Supervisi Kolaboratif dengan indikator (1) memecahkan

masalah, (2) mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan diri (3) pengembangan diri, (4) memberikan bantuan.

Pelatihan yang diteliti mengacu pada teori Leonard Nadler (dalam Remuja, 2010), juga mengacu pada teori Mathis (2002:5) dan Manullang (1981), secara konseptual dalam tesis ini pelatihan pelatihan yang dilakukan dalam tugas bersifat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap untuk mencapai standar kompetensi profesional sebagaimana yang diperlukan dalam lembaga pendidikan. Skor pelatihan diperoleh melalui penilaian dokumen yang dimiliki selama menjadi guru berupa sertifikat, piagam, dan surat keterangan dari lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan. Kreteria pengukuran diadaptasi dari pedoman penilaian dokumen pengalaman dan pelatihan sertifikasi guru tahun 2008, yang menyangkut jumlah jam pelatihan

jenjang pelatihan (kecamatan, kabupaten/kota, propinsi, nasional, maupun internasional) yang relevan maupun tidak relevan dengan bidang tugas guru.

Sedangkan konsep pengalaman kerja berpedoman pada teori Londo (2001), menyatakan Pengalaman kerja adalah lamanya bekerja yang dapat dilihat dalam banyaknya tahun sejak pertama kali seorang guru diangkat menjadi pegawai sampai sekarang. Sedangkan menurut Depdiknas (2007) menyatakan Pengalaman kerja adalah lamanya bekerja yang dapat dilihat dalam banyaknya tahun sejak pertama kali seorang guru diangkat menjadi pegawai sampai sekarang. Dengan demikian pengalaman kerja guru adalah skor yang diperoleh melalui penilaian lamanya masa kerja yang dimiliki selama menjadi guru. Kreteria pengukuran diadaptasi dari pedoman penelitian dokumen pengalaman kerja sertifikasi guru tahun 2008.

Kualitas pengelolaan proses pembelajaran oleh guru berpedoman pada teori Dekker (dalam Sukarno, 1999:104) dan teori Sanjaya, (2006:47-49) Kualitas pengelolaan proses pembelajaran oleh guru adalah kualitas layanan yang diberikan oleh guru dalam memfasilitasi pembelajaran, penciptaan iklim belajar, memberikan motivasi dan *reward/reinforcement*, dalam upaya meningkatkan *performance* dan prestasi belajar anak dengan menerapkan model-model pembelajaran yang berpusat pada anak yang tercermin dari kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Kualitas Pengelolaan proses pembelajaran oleh guru diukur melalui chek list observasi dengan menggunakan APKG 1 dan APKG 2 yang mengacu pada skala likert.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*. Populasi dari penelitian ini adalah guru-guru PNS

yang berkedudukan sebagai tenaga profesional pada SDN yang tersebar di Gugus VI Sukawati yang berjumlah 59 orang. Mengingat jumlah populasi penelitian yang relatif kecil, sehingga memungkinkan seluruh populasi dapat dijadikan sebagai subyek responden. Dengan demikian ke-59 orang guru PNS tersebut digunakan sebagai sampel

Pengumpulan data tentang jumlah guru dilakukan dengan dokumen, sedangkan data tentang supervisi digali dengan menggunakan kuisisioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas instrumen meliputi validitas konstruksi yang dilakukan dengan konsultasi kepada dua orang pakar di bidangnya, dan validitas isi diuji dengan rumus korelasi *product moment*. Reliabilitas diuji dengan rumus *Alpha Cronbach*. Sedangkan data tentang pelatihan dan pengalaman kerja dijamin dengan lembar isian. Untuk data kualitas

pengelolaan proses pembelajaran digali dengan menggunakan lembar observasi APKG -1 dan APKG -2

Dalam penelitian ini dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi (1) uji normalitas sebaran data, (2) uji linieritas keberartian arah regresi, (3) uji multikolinieritas, (4) uji heteroskedastisitas dan (5) uji autokorelasi. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis regresi.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data ditemukan (1) Secara umum skor supervisi pengajaran di SD Negeri gugus VI Sukawati, Kabupaten Gianyar diperoleh sebesar 122,7 dengan simpangan baku sebesar 15,14. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan supervisi pengajaran berada dalam **katagori baik**, pada rentangan 116,7 – 140 dari skor ideal. (2) Skor pelatihan

diperoleh sebesar 67,3 dengan simpangan baku sebesar 46,5. Hasil ini menunjukkan kecenderungan pelatihan dalam **katagori kurang**, berada pada rentangan 57,2 -93,4 dari skor ideal.

(3) Skor pengalaman kerja diperoleh sebesar 151,3 dengan simpangan baku sebesar 38,6. Hasil ini menunjukkan pengalaman kerja dapat **dikatagorikan cukup**, yaitu berada pada rentangan 141,2 -163,7 dari skor ideal dan (4) Skor rata-rata kualitas pengelolaan proses pembelajaran diperoleh sebesar 138,54 dengan simpangan baku sebesar 19,1, hasil ini menunjukkan kecenderungan kualitas pengelolaan proses pembelajaran dalam **katagori baik**, yang berada pada rentangan 116,7 – 140 dari skor ideal.

Untuk menguji hipotesis digunakan teknik regresi linier sederhana dan korelasi sederhana. Hipotesis pertama menyatakan bahwa” terdapat kontribusi yang signifikan antara supervisi pengajaran dengan

tingkat kualitas pengelolaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar". Dari uji hipotesis, diperoleh nilai koefisien regresi  $b_1 = 0,852$  dengan konstanta  $a = 33,943$ . Persamaan regresi untuk mencari kontribusi antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$  adalah  $\hat{Y} = 33,943 + 0,852 X_1$  dengan  $F_{hitung} = 47,580$  dan  $F_{Tabel} = 3,90$  ( $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ). Sesuai dengan kaidah jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  maka hasil pengujian tersebut adalah signifikan dan linier.

Besarnya kontribusi antara variabel supervisi pengajaran ( $X_1$ ) dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran ( $Y$ ) dapat dihitung dengan koefisien korelasi atau  $r$  dan menghasilkan angka  $0,675$ . Oleh karenanya  $r_{y1} > 0$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Dengan demikian terdapat kontribusi antara  $X_1$  dengan  $Y$ . Angka  $0,678$  juga menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara prediktor

dan kriterium karena nilai koefisien korelasi berada antara  $0,600 - 0,800$  (Sugiyono, 2000).

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa model regresi  $\hat{Y} = 33,943 + 0,852 X_1$  dengan  $F_{hitung} = 47,580 > F_{Tabel} (\alpha = 0,05) = 3,90$  dan signifikansi ( $sig$ ) =  $0,000 < 0,05$ , yang berarti signifikan dan linier. Dengan demikian dapat dikategorikan bahwa kenaikan skor variabel kualitas pengelolaan proses pembelajaran diikuti pula oleh kenaikan rata-rata skor supervisi pengajaran. Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel ( $X_1$ ) dengan variabel ( $Y$ ), dihitung dengan menggunakan korelasi *product moment*, menggunakan komputer diperoleh besarnya  $r_{hitung} = 0,675$ . Hal ini berarti  $r_{hitung} = 0,675$  signifikan pada  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat

kontribusi yang signifikan antara supervisi pengajaran dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 33,943 + 0,852 X_1$  dengan kontribusi sebesar 45,5%. Dengan kata lain dapat dikategorikan bahwa semakin baik supervisi pengajaran, maka semakin tinggi pula kualitas pengelolaan proses pembelajaran yang terbentuk. Supervisi pengajaran memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 40,7% terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran

Dalam hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “terdapat kontribusi yang signifikan antara pelatihan dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar”. Dari uji hipotesis diperoleh nilai koefisien regresi  $b_2$  dari pelatihan = 1,230 dengan konstanta  $a =$

107,371. Dengan demikian persamaan regresi untuk mencari hubungan antara  $X_2$  dengan  $Y$  melalui persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 107,371 + 1,230 X_2$  dengan  $F_{hitung} = 30,0709$  dan  $F_{Tabel} = 3,90$  ( $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ). Sesuai dengan kaidah jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  maka hasil pengujian tersebut adalah signifikan dan linier. Besarnya kontribusi antara variabel  $X_2$  dengan  $Y$  dapat dihitung dengan koefisien korelasi ( $r$ ) dan menghasilkan angka 0,592. Oleh karena itu  $r_y^2 > 0$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Dengan demikian terdapat kontribusi antara  $X_2$  dengan  $Y$ . Disamping itu angka 0,592 juga menunjukkan hubungan yang kuat antara prediktor dan kriterium karena nilai koefisien korelasi berada antara 0,400 - 0,600 (Sugiyono, 2000).

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa model regresi  $\hat{Y} = 107,371 + 1,230.X_2$  dengan  $F_{hitung} = 30,709 > F_{Tabel} (\alpha = 0,05) = 3,90$  dan signifikansi ( $sig$ ) = 0,000 < 0,05 berarti

signifikan dan linier. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan skor variabel pelatihan diikuti pula oleh kenaikan rata-rata skor kualitas pengelolaan proses pembelajaran. Untuk mengetahui kuatnya hubungan variabel ( $X_2$ ) dengan variabel ( $Y$ ), di hitung dengan menggunakan korelasi *product moment*, dengan komputer diperoleh  $r$  hitung = 0,592. Hal ini berarti  $r$  hitung = 0,592 signifikan pada  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara pelatihan dengan tingkat kualitas pengelolaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 107,371 + 1,230.X_2$  dengan  $F_{hitung} = 30,709$  dengan kontribusi sebesar 35%. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pelatihan, maka semakin

tinggi pula kualitas pengelolaan proses pembelajaran. Variabel pelatihan memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 14,7%

Dalam hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa “terdapat kontribusi yang signifikan antara pengalaman kerja dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar”. Dari uji hipotesis diperoleh nilai koefisien regresi  $b_3$  pengalaman kerja = 0,981 dengan konstanta  $a = 46,498$ . Dengan demikian persamaan regresi untuk mencari kontribusi variabel  $X_3$  dengan  $Y$  adalah  $\hat{Y} = 46,498 + 0,986.X_3$  dengan  $F_{hitung} = 28,704$  dengan  $F_{Tabel} = 3,90$  ( $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ). Sesuai dengan kaidah jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  maka hasil pengujian tersebut adalah signifikan dan linier. Besarnya hubungan antara variabel  $X_3$  dengan  $Y$  dapat di hitung dengan koefisien korelasi atau  $r$  dan menghasilkan angka 0,579. Oleh karena itu  $r_{y3} > 0$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Dengan demikian terdapat

kontribusi antara  $X_3$  dengan  $Y$ . Disamping itu angka 0,579 juga menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara prediktor dan kriterium karena nilai koefisien korelasi berada antara 0,4 - 0,60 (Sugiyono, 2000).

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa model regresi  $\hat{Y} = 46,498 + 0,986.X_3$  dengan  $F_{hitung} = 28,704 > F_{Tabel} (\alpha = 0,05) = 3,90$  dan signifikansi ( $sig$ ) = 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan dan linier. Dengan demikian dapat dikategorikan bahwa kenaikan skor variabel pengalaman kerja diikuti pula oleh kenaikan rata-rata skor kualitas pengelolaan proses pembelajaran. Untuk mengetahui kuatnya hubungan variabel ( $X_3$ ) dengan variabel ( $Y$ ), dihitung dengan menggunakan korelasi *product moment*, menggunakan komputer diperoleh besarnya  $r_{hitung} = 0,579$ . Hal ini berarti  $r_{hitung} = 0,579$  signifikan pada  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak

dan Hal hipotesis alternatif penelitian ( $H_1$ ) diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara pengalaman kerja dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 46,498 + 0,986.X_3$  dengan  $F_{hitung} = 28,704$  dengan kontribusi sebesar 33,5%. Dengan kata lain bahwa semakin baik pengalaman kerja yang dimiliki guru, maka semakin tinggi pula kualitas pengelolaan proses pembelajaran. Variabel pengalaman kerja memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 18,6% terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

Hipotesis yang keempat menyatakan bahwa “terdapat kontribusi yang signifikan antara supervisi pengajaran, pelatihan, dan pengalaman kerja secara bersama-sama dengan

kualitas pengelolaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar". Untuk mengujinya digunakan teknik regresi ganda dan korelasi berganda. Hasil regresi ganda diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 18,966 + 0,762.X_1 + 0,516.X_2 + 0,546.X_3$  dengan  $F_{hitung} = 51,873 > F_{Tabel} (\alpha = 0,05) = 3,90$  dan signifikansi ( $sig$ ) =  $0,000 < 0,05$  yang berarti signifikan dan linier. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa model regresi  $\hat{Y} = 18,968 + 0,762.X_1 + 0,516.X_2 + 0,546.X_3$  dengan  $F_{hitung} = 51,873 > F_{Tabel} (\alpha = 0,05) = 3,90$  dan signifikansi ( $sig$ ) =  $0,000 < 0,05$  adalah signifikan. dan linier. Berdasarkan analisis menggunakan komputer diperoleh besarnya  $R_{y123} = 0,860$ . Ini berarti  $R_{y123} = 0,860$  signifikan pada  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil perhitungan tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara supervisi pengajaran, pelatihan, dan pengalaman kerja secara bersama-sama dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gugus VI Di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 18,966 + 0,762.X_1 + 0,516.X_2 + 0,546.X_3$  dengan kontribusi sebesar 73,9%. Korelasi parsial yang digunakan adalah korelasi parsial jenjang kedua. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui korelasi satu variabel bebas dengan variabel terikat dengan mengendalikan variabel bebas yang lain. Dengan bantuan program *SPSS 16,00 for Windows* diperoleh besarnya koefisien korelasi parsial  $r_{1y-23} = 0,759$ ,  $r_{2y-13} = 0,287$ ,  $r_{3y-12} = 0,362$ .

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan analisis data hasil penelitian seperti yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik simpulan sebagai

berikut : (1). Terdapat kontribusi yang signifikan antara supervisi pengajaran dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran di sekolah Dasar Negeri Gugus VI di Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar, melalui persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 33,943 + 0,852 X_1$  dengan kontribusi sebesar 45,5%, sumbangan efektif (SE) sebesar 40,7%, determinasi parsial sebesar 57,6%, (2) terdapat kontribusi yang signifikan antara pelatihan dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru SD Negeri Gugus VI di Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar, melalui persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 107,371 + 1,230 X_2$  dengan kontribusi sebesar 35% sumbangan efektif (SE) sebesar 14,7%, dan determinasi parsial sebesar 8,2%, (3) terdapat kontribusi yang signifikan antara pengalaman kerja dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran pada guru SD Negeri Gugus VI Sukawati, Kabupaten Gianyar, melalui persamaan garis

regresi  $\hat{Y} = 46,498 + 0,986 X_3$  dengan kontribusi sebesar 33,5% sumbangan efektif (SE) sebesar 18,6%, determinasi parsial sebesar 13,1%, (4) terdapat kontribusi yang signifikan antara supervisi pengajaran, pelatihan, dan pengalaman kerja secara bersama-sama dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran melalui persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 18,966 + 0,762.X_1 + 0,516. X_2 + 0,546. X_3$  dengan kontribusi sebesar 73,9%.

Supervisi pengajaran memberikan kontribusi yang paling besar. Ini berarti bahwa supervisi pengajaran merupakan prediktor yang paling dominan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan proses pembelajaran. Sedangkan pelatihan perlu mendapat prioritas utama dalam upaya perbaikan.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut. (1) Kepada guru-guru sebagai ujung

tombak pelaksanaan Proses Pembelajaran hendaknya : (a) berupaya meningkatkan pengalaman kerja melalui diklat-diklat/penataran yang menunjang ketrampilan mengelola PBM (b) meningkatkan kedisiplinan kerja dalam menjalankan tugas mengacu pada peraturan tata tertib yang berlaku, dan (c) meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

Kepada kepala sekolah sebagai supervisor hendaknya : (a) berupaya mendorong guru untuk berusaha meningkatkan pengalaman kerja melalui pemberian kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pengalaman (b). menerapkan kedisiplinan beserta sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku bagi guru tanpa memandang status, hubungan, dan kedudukan, (c) memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kompetensi sesuai

dengan bidang dan keahliannya masing-masing, (d) meningkatkan intensitas pelaksanaan supervisi pengajaran sebagai sarana membantu guru dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan proses pembelajaran oleh guru

Kepada peneliti lain yang berminat, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut terutama yang terkait dengan permasalahan dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rancangan penelitian dan analisis data yang lebih akurat.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta : Rineka Cipta
- Candiasa, I Made. 2010. *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja : Undiksha
- Candra, I Gusti Ayu ketut. 2008, "Analisis Hubungan Implementasi Supervisi Pengajaran Para Pengawas, Pengalaman dalam Pelatihan dan Lingkungan Sekolah terhadap Kompetensi

- Profesional Guru IPA SMP Negeri di Kabupaten Badung” (Tesis), Singaraja: Undiksha*
- .Dantes, Nyoman. 2007. *Metodologi Penelitian*. Singaraja : Undiksha
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1984. *Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar V. Buku IIC; Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas, 2010. *Panduan penyusunan Fortofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan*. Jakarta : Depdiknas, Ditjen Dikti
- Glickman, C.D. 1985. *Developmental Supervision*. Alexandria:ASCD.
- Jimat, I Made. 2010. “ *Kontribusi Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan Situasional, dan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Busungbiu” (Tesis)*. Singaraja : Undiksha
- Kupasada, I Made. 2010. “*Kontribusi Profesionalisme Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada Guru SMA I Abiansemal)” (Tesis)*. Singaraja : Undiksha
- Koyan, I Wayan.2007.*Statistika Terapan ( Tehnik Analisis Data kuantitatif)*. Singaraja : Universitas Pendidikan Singaraja
- Miasa, I Made. 2010. “*Pengaruh Supervisi Pengajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemampuan Guru dalam Mengelola proses Belajar mengajar pada Guru Sekolah Dasar Gugus IV di Kecamatan Tabanan” (Tesis)*. Singaraja : Undiksha
- Remuja Yadnya, I Nengah. 2009. “*Determinasi Konsep Diri, Motivasi Kerja, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Unjuk Kerja Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah Menengah Pertama di kabupaten Tabanan” (Tesis)*. Singaraja : Undiksha
- Program Pascasarjana Undiksha, 2011. *Pedoman Penulisan Tesis*. Singaraja : PPs Undiksha.
- Sahertian, A.Piet dan Ida Alieda. 1990. *Supervise pendidikan dalam Rangka Program inservice Edukation*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung : Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 1991. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah : Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung : Sinar Baru
- Usman, Uzer, Moh. 2005. *Menjadi Guru professional* Bandung : Remaja rosdakarya
- Wardani, IG.A.K. 1999.*Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)*.Jakarta: Universitas Terbuka

